

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah sebagai lawannya adalah eksperimen, Penelitian ini bersifat deskriptif, dimana untuk memperoleh data bisa dilakukan dengan cara wawancara atau observasi. Dalam penelitian kualitatif, landasan teori dimanfaatkan oleh peneliti sebagai pedoman agar proses penelitian lebih fokus dan sesuai dengan fakta yang ditemui di lapangan. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena manusia atau sosial dengan menghasilkan gambaran yang mendalam dan kompleks, melaporkan perspektif terinci dari sumber informan, dan melakukannya dalam lingkungan alami (Walidin, 2015).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keaktifan siswa kelas IV di UPT SDN 31 Gresik pada model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan melakukan penelitian kualitatif, maka peneliti dapat memperoleh hasil dari beberapa siswa mengenai keaktifan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1.) Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV UPT SDN 31 GRESIK yang beralamat di Jalan Veteran Segoromadu No. 38, Segoromadu. Kec. Kebomas. Kab. Gresik, Prov. Jawa Timur.

2.) Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama tiga tahap. Waktu persiapan dimulai pada bulan Januari 2024, dan dilakukan selama semester genap tahun akademik 2023/2024.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV UPT SDN 31 Gresik. Tahun Ajaran 2023/2024 yang berjumlah 26 siswa dengan 15

siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Peneliti memilih melakukan penelitian di sekolah ini karena menurut guru di sekolah tersebut belum menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, guru hanya menggunakan metode ceramah atau diskusi biasa. Peneliti mengetahui pada saat melakukan wawancara dengan guru kelas IV UPT SDN 31 Gresik.

D. Fokus Penelitian

Menurut (Moleong, 2014) Fokus penelitian adalah inti dari pengetahuan yang diperoleh dari studi kepustakaan ilmiah atau dari pengalaman langsung peneliti. Fokus dalam penelitian ini juga masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti turun langsung di lapangan. Penelitian ini berfokus pada Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Untuk Mengetahui Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD.

E. Prosedur Penelitian

Dalam prosedur pengumpulan data, terdapat prosedur penelitian yang harus diperhatikan, dalam penelitian ini peneliti memperhatikan dan melakukan beberapa prosedur. Tujuan dari prosedur penelitian adalah bisa dilakukan dengan baik karena ada persiapan yang telah disiapkan. Berikut adalah prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan hal-hal berikut :

- a. Peneliti meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian di UPT SDN 31 Gresik.
- b. Peneliti melakukan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas IV dengan menanyakan kondisi siswa, model pembelajaran yang digunakan, jumlah peserta didik yang akan dijadikan subjek penelitian dan melakukan pengamatan di kelas IV UPT SDN 31 Gresik.
- c. Menetapkan materi yang sesuai dengan judul penelitian.
- d. Penetapan tempat dan waktu penelitian
- e. Menentukan subjek yang akan diteliti,
- f. Menyusun perangkat pembelajaran.
 - 1.) Modul Ajar

Modul ajar dibuat oleh peneliti yang dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan guru kelas.

2.) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LKPD dibuat oleh peneliti yang dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan guru kelas.

g. Penyusunan teknis dan instrument pengumpulan data penelitian.

h. Melakukan validasi instrument data

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti bertindak sebagai pengajar dan observer dalam pembelajaran, peneliti juga dibantu oleh rekan peneliti yang bertindak sebagai observer.

Beberapa kegiatan pada tahap pelaksanaan berdasarkan rencana yang disusun, yaitu :

a. Pembelajaran

Proses pembelajaran ini menggunakan model kooperatif *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks nonfiksi yang dilaksanakan sesuai dengan Modul Pembelajaran yang telah disiapkan. Proses pembelajaran dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan yang berdurasi 2 x 35 menit atau selama 2 jam pembelajaran.

b. Observasi / Pengamatan

Selama proses pembelajaran, dilakukan pengambilan data melalui pengamatan yang meliputi :

1.) Observasi terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*.

2.) Pengamatan terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*.

3. Tahap Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yang berarti menggambarkan fenomena seperti apa adanya. Setelah semua data dikumpulkan dan dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data diperoleh pada tahap pelaksanaan penelitian yaitu observasi guru dan observasi siswa dalam

mengelola pembelajaran, data keaktifan siswa pada pembelajaran kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray*.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian. Teknik ini disesuaikan dengan kebutuhan penelitian agar penelitian dapat berjalan efektif dan hemat waktu, biaya, dan sumber daya. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1.) Observasi

Pengamatan atau observasi adalah suatu Teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis (Arikunto, 2013). Jenis-jenis observasi diantaranya adalah terstruktur, tak terstruktur, partisipasi, dan nonpartisipasi. Peneliti memilih observasi partisipasi untuk penelitian ini karena sesuai dengan objek penelitian. Observasi partisipasi adalah teknik pengamatan di mana peneliti terlibat dalam aktivitas objek yang diselidiki. Dengan mengamati dan mencatat langsung objek penelitian Dalam penelitian kualitatif, peneliti melakukan observasi dengan mengamati secara langsung objek tertentu untuk mengumpulkan fakta dan data.

2.) Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data melalui tanya jawab lisan secara langsung. Tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan data atau informasi tambahan yang diperoleh dari data observasi. Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara yang mendalam dan terbuka untuk mendapatkan informasi yang akurat dari informan. Proses wawancara ini harus dilakukan secara terstruktur dengan menggunakan sejumlah pertanyaan yang relevan dengan penelitian. Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV UPT SDN 31 Gresik untuk mendapatkan data mengenai keaktifan siswa.

3.) Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan bukti informasi seperti gambar, buku, catatan, dokumen, dan sebagainya. Peneliti menggunakan metode

ini untuk mendapatkan hasil mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* untuk mengetahui keaktifan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data yang digunakan, maka instrumen penelitian yang digunakan adalah:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengelola aktivitas siswa dalam pembelajaran. Lembar observasi berisi item item yang akan diamati pada saat terjadi proses pembelajaran yang digunakan sebagai alat untuk memperoleh data keaktifan siswa pada saat pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* pada materi teks nonfiksi dan untuk memperoleh data aktivitas guru saat proses pembelajaran menggunakan model pembelajarn kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* pada materi nonfiksi

b. Lembar Wawancara

Wawancara digunakan untuk menilai dan mengukur seberapa baik siswa memahami dan menguasai pelajaran. Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV UPT SDN 31 Gresik. Lembar wawancara pada penelitian ini digunakan sebagai alat bantu untuk memperoleh data berupa keaktifan siswa pada model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*.

G. Analisis Data

Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif, yang berarti mendeskripsikan atau memberikan gambaran umum tentang keaktifan siswa dan kemampuan guru selama proses belajar mengajar. Tujuan analisis data dalam penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan yang telah ditulis peneliti pada rumusan masalah.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses ini mencakup mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam subset, melakukan sintesa, menyusun kedalaman pola, menentukan mana yang penting dan yang harus dipelajari, dan membuat kesimpulan yang membuatnya mudah

dipahami oleh orang lain dan diri sendiri. Peneliti kemudian menggunakan teknik analisis induktif untuk menganalisis data yang sudah di kumpulkan. Teknik analisis induktif adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara, dan studi dokumentasi untuk menghasilkan pemahaman umum.

Dengan demikian, berdasarkan idenifikasi permasalahan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, peneliti menggali informasi yang relevan dengan permasalahan tersebut, kemudian menganalisa data berdasarkan relevansinya yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan tentang Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Untuk Mengetahui Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD.

